

MAJALAH BANGKIT PASCA VAKUM TAHUN 1998-2022



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh:

Telespora Desi Vitasari

15120011

**PROGRAM STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN MOTTO

Different isn't always better, but is the best a;ways different.

John Simpson



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Bapak, Ibu, Kakak, dan seluruh keluarga

Kawan-kawan seperjuangan di Sejarah dan Kebudayaan Islam

Angkatan 2015





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1619/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Majalah Bangkit Pasca Vakum Tahun 1998-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TELESPORA DESI V
Nomor Induk Mahasiswa : 15120011
Telah diujikan pada : Senin, 25 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63083b7969bd7



Penguji I

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6308712918c82



Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6307222a80559



Yogyakarta, 25 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 630860cd62029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Telespora Desi Vitasari

NIM : 15120011

Program Studi: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Majalah Bangkit Pasca Vakum tahun 1998-2022" adalah hasil dari penelitian penulis sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

menyatakan,



Desi Vitasari

15120011

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

MAJALAH BANGKIT PASCA VAKUM TAHUN 1998-2022

Yang ditulis oleh:

Nama : Telspora Desi Vitasari

NIM : 15120011

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Klijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta. 15 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.

NIP.197010081998032001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Majalah Bangkit Pasca Kevakuman hingga Bertahan di era Digital Tahun 1990-2022” dengan baik. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Baginda Rasulullah saw manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik spiritual moral, maupun material. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan.

4. DR. H. Siti Maryam, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
5. Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengoreksi, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, tenaga sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh Staff Perpustakaan Pusat Kamus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua Orangtua tercinta: Bapak Gomarus Legiono dan Ibu Mariyatun yang selalu memberikan dorongan, semangat, doa, dan arahan, motivasi, dan segalanya.
10. Kakak tersayang Mbak Yuliana Nur Erlina yang selalu memberikan dukunagan.
11. Teman-teman kos Bu Seno : Yu Nida, Yu Mella, Mbak Apin, Mbak Pina, dan Mbak Iim, Syifa, Reni yang selalu menemani selama di kos.
12. Elok Tri Novianingrum sahabat yang selalu kebersamai dari maba hingga kamu lulus duluan.
13. Arfika Sasmi yang selalu aku repoti dan tumpangi kosnya di saat semester akhir

14. Bu Nurul, Bu Fatimah, Uus, Baitil, Eka, Reni, Dini, Atul, Ratna mahasiswa limit semester
15. Teman-teman SKI 2015 Kelas A yang telah kebersamai di awal perkuliahan.
16. Saudara Kuliah Kerja Nyata posko 69 angkatan ke 96 di Samigaluh , Kulonprogo terima kasih telah menjadi teman tidur selama kurang lebih 2 bulan.
17. Kawan-kawan “Simapay Angklung” terima kasih untuk kenangan bermusik.
18. Kotakkadojogja terimakasih telah membuat saya belajar mandiri dan berproses dengan banyak orang.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penelitian ini dapat diselesaikan. Namun, demikian di atas Pundak peneliti skripsi ini dipertanggungjawabkan, Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Hormat saya,

Telespora Desi Vitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
NOTA DINAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM MAJALAH BANGKIT	17
A. Sejarah Berdirinya Majalah Bangkit.....	17
B. Visi Misi Majalah Bangkit	20
C. Susunan Redaksi Majalah Bangkit Pasca Vakum Tahun 2012-2017	21
D. Rubrik Majalah Bangkit.....	23

E. Sumber Pendanaan Majalah Bangkit	30
BAB III MAJALAH BANGKIT PERIODE 1998-2012	32
A. Kondisi Majalah Bangkit Tahun 1998-2012.....	32
B. Faktor Internal	33
C. Faktor Eksternal	46
BAB IV MAJALAH BANGKIT PERIODE 2012-2022	54
A. Kondisi Majalah Bangkit Tahun 2012-2022.....	54
B. Faktor Internal	57
C. Faktor Eksternal	65
D. Majalah dan Digitalisasi.....	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Majalah Bangkit adalah Majalah milik PWNU DIY yang terbit pertama kali pada tahun 1979. Majalah Bangkit terbit atas inisiasi K. H. Ali Maksum Krapyak yang kemudian dikelola oleh para santri-santrinya. Majalah Bangkit disambut hangat oleh masyarakat terutama jejaring santri K. H. Ali Maksum. Lantaran Majalah Bangkit memuat khutbah K. H. Ali Maksum. Dalam waktu singkat, oplah Majalah Bangkit semakin naik, dari awalnya 500 eksemplar menjadi 7000 eksemplar pada waktu itu. Saat itulah Majalah Bangkit mencapai kejayaan. Sebuah anomali dalam sejarah dunia pers, karena Majalah Bangkit jaya pada masa orde baru, yang mana pada masa itu, kebebasan pers dikekang. Setelah mengalami kejayaan, Majalah Bangkit pelan-pelan oplahnya terus menurun hingga akhirnya vakum pada tahun 1990-an. Selama lebih dari satu dekade, Majalah Bangkit tidak terbit. Baru pada tahun 2012, Majalah Bangkit terbit kembali dan terus eksis melalui bangkitmedia.com

Penelitian ini membahas tiga pokok permasalahan yaitu 1) Apa yang menyebabkan Majalah Bangkit vakum? 2) Bagaimana Majalah Bangkit mampu bangkit kembali? 3) Mengapa Majalah Bangkit melalui Bangkitmedia masih eksis di era digital?. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Metode ini memiliki empat langkah yakni heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Sementara teori yang digunakan adalah teori dari Kathrine Miller. Kathrine Millet menyebutkan bahwa media, masyarakat, audience, dan efek akan bergantung satu dengan yang lain. Dengan teori ini, peneliti ingin melihat dinamika Majalah Bangkit dari tahun 1998-2022.

Beberapa hasil penelitian ini di antaranya adalah, Majalah Bangkit mengalami kevakuman karena salah satunya disebabkan oleh ketiadaan tokoh kunci dan kaderisasi yang terhenti dan pelanggan yang semakin berkurang. Selain itu, Majalah Bangkit mampu bangkit kembali dan eksis karena adanya dukungan tokoh dan sumber daya yang mumpuni dan melalui portal Bangkitmedia.com sebagai bentuk Majalah Bangkit mengikuti perkembangan dunia digital juga

Keyword: Majalah Bangkit, Perkembangan, Kevakuman, Digitalisasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasca Orde Baru tumbang, dunia pers memasuki babak baru. Insan pers mengalami kebebasan yang tidak pernah didapatkan pada masa Orde Baru. Sebagaimana diketahui, pada masa kepemimpinan Presiden Soeharto, banyak aturan dan regulasi yang menghambat kebebasan pers.¹ Bahkan, tak jarang pemerintah melakukan pembredelan terhadap suatu produk pers. Sehingga pers dan insan-insan yang di dalamnya tidak bisa tumbuh dan berkembang. Pada masa itu, aspirasi dibungkam, kebebasan berpendapat tidak mendapatkan tempat.

Ketika Orde Baru berakhir, muncullah apa yang dinamakan era reformasi. Pada era ini, pemerintah pengganti Orde Baru memberikan apa yang tidak diberikan oleh pemerintah sebelumnya kepada dunia pers, yakni kebebasan. Pemerintah yang baru ini mencabut berbagai aturan yang membelenggu pers.² Selanjutnya, pers mendapatkan kebebasannya dan mengalami perkembangan yang signifikan hingga hari ini. Pers yang sudah ada sejak Orde Baru semakin tumbuh dan berkembang. Selain itu, berkat adanya kebebasan pers ini muncullah pers-pers baru yang ikut mewarnai dunia pers di negeri ini, baik pers nasional atau pun pers Islam.

¹ Subhan Afifi, "Peran Pers Islam di Era Reformasi," dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 3, Nomor 3, September - Desember 2005, hlm. 313.

² *Ibid*, hlm. 313.

Secara umum, pers mengalami perkembangan signifikan setelah kejatuhan Orde Baru. Namun, hal berbeda dialami oleh Majalah Bangkit. Majalah Bangkit adalah majalah yang diterbitkan oleh Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY. Majalah Bangkit diterbitkan pertama kali pada tahun 1979. Saat itu PWNU DIY dipimpin oleh Ketua Tanfidiyah H. Saiful Mujab dan Rais Syuriah K. H. Ali Maksum.³ Pada masa keduanyalah, Majalah Bangkit lahir di bawah naungan *Lembaga Taklif wa Nasyr (LTN)*⁴

Sejak diterbitkan pertama kali tahun 1979, Majalah Bangkit terus berkembang dan hadir di hadapan pembaca. Pada terbitan pertama hingga terbitan kesebelas, Majalah Bangkit masih berbentuk stensilan. Baru ketika terbitan kedua belas, Majalah Bangkit dicetak offset dengan ukuran bodi tetap 20 cm x 16 cm. Berdasarkan kesaksian salah satu eks Pimred Bangkit, Dr. Zuhdi Muhdlor, peristiwa itu terjadi bulan Jumadil Awal 1401 H/Maret 1981).⁵

Dengan mengusung jargon diniyah-ilmiah-ijtima'iyah, Majalah Bangkit mendapatkan tempat di hati masyarakat dan pembaca setianya. Beberapa rubrik dari Majalah Bangkit di antaranya adalah Surat Pembaca, La'alla (jawaban masail atau surat pembaca), Ajaran (tuntunan dari Al-Qur'an, Al-Hadits dan Qaul Ulama), Pandangan (artikel bebas), Paket (tulisan tentang keorganisasian), Dari

³ A. Zuhdi Muhdlor, "Majalah Bangkit," yang tayang di NU Online pada 14 Oktober 2012, diakses penulis tanggal 24 Juni 2022.

⁴ LTN pada awalnya adalah Lajnah dalam NU. Lembaga ini bertugas mengembangkan penulisan, penerjemahan dan penerbitan kitab/buku serta media informasi menurut faham Ahlusunnah. Baca Muhammad Arief Albani, *Memahami Nahdlatul Ulama* (Jakarta: Cipta Mmedia Nusantara, 2021) hlm. 105.

⁵ A. Zuhdi Muhdlor, "Majalah Bangkit," yang tayang di NU Online pada 14 Oktober 2012, diakses penulis tanggal 24 Juni 2022.

Muktamar (kajian keputusan Muktamar/Munas NU di bidang masail diniyah), Pesantren Kita, Yang Ringan (kisah atau ceritera ringan), dan muncul belakangan karena aspirasi pembaca ditambah rubrik Minbaruna (khutbah jum'at/ied).

Pada tahun 1980, kualitas Majalah Bangkit semakin meningkat di bawah kepemimpinan Drs. H. Aliy As'ad sebagai Pemimpin Redaksi. Saat itu, Majalah Bangkit kebanggaan warga NU DIY itu terbit setiap bulan lantaran mendapatkan respons yang positif dari warga NU pada khususnya. Pada masa tersebut, Kyai Aly As'ad didampingi oleh Haidar Idris dan sejumlah tim dalam mengelola Majalah Bangkit. Beberapa nama tersebut di antaranya adalah Drs. H. Atabik Ali, Moh. Jalaluddin, H. Imam Syafi'i, Syafi'i Thoyib, A. Zuhdi Muhdlor, Saiful Karim, Nawawi Sf, Abdul Muhaimin dan Ahmad Yasin Aqib.⁶

Berada di tangan yang tepat dan dikelola secara serius, Majalah Bangkit mencapai puncak kejayaan pada masa itu. Majalah Bangkit dicetak hingga 9.000 eksemplar. Di saat pers umum kurang leluasa bergerak lantaran berbagai pembatasan dari Orde Baru, Majalah Bangkit sebagai pers komunitas terus melaju mendapatkan perhatian dari pembaca. Para pelanggan dan pembaca Majalah Bangkit tersebar bukan hanya di pulau Jawa, namun juga sampai Sumatera, NTB, Kalimantan, Timor-Timor dan bahkan mencapai Malaysia, Saudi Arabia dan Belanda.

⁶ A. Zuhdi Muhdlor, "Majalah Bangkit," yang tayang di NU Online pada 14 Oktober 2012, diakses penulis tanggal 24 Juni 2022.

Setelah itu, Pimred Majalah Bangkit dipegang oleh Zuhdi Muhdlor⁷ yang menggantikan Aly As'ad. Pada masa ini, Majalah Bangkit masih merasakan sisa kejayaan. Namun, tidak pernah melampaui capaian sebelumnya. Pada tahun 1990-an, Majalah Bangkit yang awalnya dikelola oleh LTN NU, dilimpahkan ke Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LKPSM).⁸ LKPSM saat ini bernama Lakpesdam NU. Majalah Bangkit kemudian dipimpin oleh Imam Aziz. Majalah Bangkit kemudian melakukan rebranding menjadi majalah populer yang membela kaum marjinal bukan lagi dirasah-ilmiyah-diniyah. Selain itu, Majalah Bangkit juga lebih berbentuk sebuah jurnal dibandingkan majalah.

Pada akhir tahun 90-an menjelang awal milenium, ketika reformasi terjadi yang menggulingkan Orde Baru di bawah kepemimpinan Soeharto, Majalah Bangkit pelan-pelan mengalami penurunan. Bahkan, Majalah Bangkit akhirnya vakum dan berhenti terbit. Majalah yang pada masa Orde Baru mampu bertahan dan berkembang malah vakum ketika kran kebebasan pers dibuka oleh pemerintah pasca Orde Baru.

Setelah mengalami kevakuman, Majalah Bangkit “hidup kembali” dari mati surinya pada tahun 2012. Majalah Bangkit dihidupkan kembali oleh PWNU DIY dan dipercayakan kepada anak-anak muda untuk mengelolanya. Pada saat itu, Majalah Bangkit kembali berada di bawah naungan LTN NU, bukan

⁷ Zuhdi Muhdlor merupakan salah satu santri KH. Ali Maksum yang saat ini menjabat sebagai Ketua PWNU DIY periode 2022-2027.

⁸ Lembaga ini nantinya akan berubah nama menjadi Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (Lakpesdam NU), baca Muhammad Arief Albani, *Memahami Nahdlatul Ulama*, hlm. 50.

Lakpesdam NU.⁹ Pelan tapi pasti, Majalah Bangkit mulai mendapatkan kepercayaan dari para pelanggan. Nama Majalah Bangkit yang sudah akrab di telinga warga NU DIY, membuat Majalah Bangkit mudah mendapatkan pelanggan. Pada masa ini, Majalah Bangkit dipimpin oleh Drs. Luthfi Hamid, M.Ag., sebagai Pimpinan Umum dan Muhammadun, M.S.I sebagai pemimpin redaksi.¹⁰

Berbeda dengan era sebelum reformasi, Majalah Bangkit pasca kevakumannya ini mengambil *tagline* Santun dan Mencerdaskan. *Tagline* atau semboyan itu menggambarkan visi misi Majalah Bangkit yang merupakan media komunitas yang santun namun berisi tulisan-tulisan yang mencerdaskan pembaca. Beberapa rubrik yang ada di Majalah Bangkit ini di antaranya adalah Surat Pembaca, Salam Redaksi, Ibrah, Liputan Utama, Liputan Khusus, Tokoh, Pesantren, Pendidikan, Khutbah, dan lain-lainnya.¹¹

Lima tahun sejak kebangkitan, atau tahun 2016, Majalah Bangkit kemudian merambah dunia digital dengan meluncurkan website bernama Bangkitmedia. Website ini merupakan media resmi Majalah Bangkit di lini online.¹² Peluncuran Bangkitmedia ini merupakan langkah Majalah Bangkit dalam merespons perkembangan zaman yang serba digital. Bangkitmedia

⁹ Hasil wawancara dengan salah satu redaktur Majalah Bangkit, Nur Rokhim via Telfon WA pada tanggal 20 Juli 2022.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Majalah Bangkit Edisi 12/TH-IV/Desember 2015.

¹² Wawancara dengan Pimred Majalah Bangkit Muhammadun dikediamannya tanggal 16 Juni 2022.

kemudian aktif menyiarkan kabar-kabar kegiatan PWNU DIY ataupun menyediakan tulisan-tulisan ringan dan juga berbobot kepada para pembaca.

Kemudian tumbuh dan berkembang dengan cepat. Oleh karena media online, Bangkitmedia melakukan produksi konten dengan intensitas tinggi. Hal itu tidak seperti di Majalah Bangkit yang kebetulan terbit setiap hari. Produksi konten dalam bentuk tulisan di Bangkitmedia sifatnya harian karena media online harus selalu update. Berkat kerja keras tim Bangkitmedia yang juga merupakan tim Majalah Bangkit, Bangkitmedia berkembang dengan pesat. Bahkan pada tahun 2019, pernah masuk ke dalam daftar 20 besar media keislaman di Indonesia bersama NU Online, Islami.co, Alif.id dan juga beberapa media keislaman lainnya. Hingga hari ini, Bangkitmedia masih eksis hadir di hadapan pembaca dengan artikel-artikel freshnya tentang keislaman, kebangsaan dan moderasi beragam.¹³

Fenomena Majalah Bangkit yang berbeda dengan sejarah pers di Indonesia pada umumnya ini menarik untuk diteliti. Pada masa Orde Baru, mayoritas pers tiarap, mandek atau bahkan tidak berkembang sama sekali. Hal itu lantaran adanya berbagai aturan dari pemerintah yang membelenggu pers. Namun, Majalah Bangkit mampu berkembang bahkan mengalami masa kejayaan.

Selanjutnya, pada masa reformasi, ketika pers mendapatkan kebebasannya pasca tumbanganya Orde Baru, hal berbeda dialami Majalah Bangkit. Pada masa itu, banyak pers lahir setelah pemerintah memberikan kebebasan kepada pers. Pers yang sudah ada sebelumnya semakin mapan pasca reformasi dan juga

¹³ Hasil wawancara dengan salah satu redaktur Majalah Bangkit, Nur Rokhim via Telfon WA pada tanggal 20 Juli 2022.

muncul pers-pers baru yang muncul dan ikut mewarnai perjalanan Republik Indonesia. Hal berbeda dialami Majalah Bangkit lantaran pasca reformasi, Majalah Bangkit vakum dalam tempo yang lumayan lama. Saat pers mengalami kevakuman, Majalah Bangkit bergerak dan berkembang. Namun saat pers bangkit dan berkembang, ganti Majalah Bangkit yang vakum. Tentu ini kasus yang menarik. Itulah beberapa alasan yang menjadikan peneliti merasa tertarik untuk meneliti Majalah Bangkit secara lebih jauh lagi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mengambil judul Dinamika Majalah Bangkit tahun 1998-2022 . Sesuai judul, penelitian ini akan dimulai tahun 1998. Ketika itu, Majalah Bangkit mulai mengalami kevakuman hingga akhirnya berhenti terbit. Penelitian ini akan berakhir tahun 2022 bulan Juni dimana Majalah Bangkit berganti kepengurusan . Agar fokus, penulis menyusun rumusan masalah sebagai panduan dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut ini rumusan masalah yang disiapkan oleh penulis.

1. Apa yang menyebabkan Majalah Bangkit vakum?
2. Bagaimana Majalah Bangkit mampu bangkit kembali?
3. Mengapa Majalah Bangkit melalui Bangkitmedia masih eksis di era digital?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perkembangan Majalah Bangkit setelah vakum hingga kemudian sanggup bertahan di era digital. Selain itu, penelitian ini juga hendak mengungkap faktor-faktor yang menjadi penyebab Majalah Bangkit vakum, sekaligus faktor-faktor penyebab, Majalah Bangkit bisa hidup kembali pasca mati suri. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap faktor yang membuat Majalah Bangkit mampu terus bertahan di era digital, bahkan menghadirkan sebuah website bernama Bangkitmedia.com

Sementara itu, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru terkait pengelolaan sekaligus perkembangan pers keislaman atau pers komunitas. Selain itu, diharapkan penelitian ini menambah khazanah pengetahuan tentang perkembangan Majalah Bangkit pada khususnya perkembangan pers pada umumnya dari tahun 1998-2022. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti-peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tentang perkembangan pers.

D. Tinjauan Pustaka

Ketika melakukan penelitian dengan judul Perkembangan Majalah Bangkit Pasca Kevakuman Hingga Bertahan di Era Digitalisasi tahun 1990 ini, penulis menemukan beberapa sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa sumber tersebut didominasi oleh skripsi yang penulis temukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Berikut ini beberapa sumber yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Pertama, skripsi karya Atik Fatmasari Rifqi yang berjudul “Majalah Bangkit PWNU DIY Dalam Perkembangan Pers Islam Di Yogyakarta Tahun 1979-1990” yang ditulis pada tahun 2021 untuk Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama fokus membahas Majalah Bangkit milik PWNU DIY. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pemilihan waktu. Penulis memilih waktu pasca kevakuman, sementara penelitian yang dilakukan oleh Atik adalah saat Majalah Bangkit berdiri, mengalami kejayaan lalu vakum di tahun 1990-an. Dalam penelitian ini, Atik menjelaskan, ada beberapa faktor yang menyebabkan Majalah Bangkit mengalami kevakuman yakni karena tidak adanya regenerasi kepengurusan dan juga kurangnya pendanaan.

Kedua, skripsi berjudul “Manajemen Redaksi Majalah Bangkit Pengurus Wilayah Nadlatul Ulama (PWNU) Yogyakarta” yang ditulis oleh Ahmad Mutti’udin Zaki mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017. Skripsi ini membahas tentang manajemen redaksi Majalah Bangkit dalam mengelola majalah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian. Penelitian ini fokus membahas tentang manajemen redaksi. Sementara penelitian penulis fokus membahas perkembangan Majalah Bangkit pasca vakum hingga mampu bertahan di era digitalisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaki terkait manajemen redaksi Majalah Bangkit ini adalah adanya kerja sama yang bagus di bagian tim keredaksian, percetakan dan juga usaha.

Ketiga, skripsi “Perencanaan Dakwah Melalui Media Di Majalah Bangkit Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2012.” Skripsi tersebut ditulis oleh Bahruddin, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang perencanaan dakwah PWNU DIY melalui Majalah Bangkit. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian penulis fokus di perkembangan Majalah Bangkit pasca kevakuman hingga di era perkembangan digital. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Bahruddin membahas tentang perencanaan dakwah di Majalah Bangkit. Intinya, manajemen dakwah menjadi fokus utama penelitian Bahruddin, sementara perkembangan menjadi fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Charismanto, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, “Pola Jaringan Dan Komunikasi Dalam Pengelolaan Website Bangkitmediacom Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.” Skripsi ini ditulis oleh Charismanto pada tahun 2017. Penelitian Charismanto mengungkap dengan pola komunikasi tim redaksi dalam mengelola website bangkitmedia.com sebagai website resmi Majalah Bangkit. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terkait di subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian penulis adalah Majalah Bangkit bukan Bangkitmedia.com. Objek penelitian penulis adalah tentang perkembangan, sementara penelitian Charismanto mengungkap manajemen pengelolaan Bangkitmedia.com

E. Landasan Teori

Sebuah penelitian akan bermakna dan “bunyi” ketika menggunakan pendekatan yang tepat. Sartono Kartodirjo mengungkapkan bahwa penggambaran seorang peneliti mengenai suatu peristiwa sangat tergantung pada pendekatan, dari segi mana peneliti memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, unsur-unsur mana yang diungkapkan dan lain sebagainya. Menurut Sartono, pelukisan sebuah peristiwa sangat ditentukan oleh pendekatan yang dipakai.¹⁴

Adapun alat Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan sosiologi komunikasi. Berhan Bugin menyatakan bahwa sosiologi komunikasi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang ilmu komunikasi dan sudut sosiologis.¹⁵ Sosiologi komunikasi membahas tentang tinjauan sosiologis terhadap pola komunikasi yang baik sebagai aktivitas social, interaksi sosial antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok maupun efek sosial dari komunikasi dalam masyarakat tersebut, dan teori yang digunakan adalah teori pengembangan media.

Teori perkembangan media ini dikemukakan oleh Kathrine Miller. Menurut Kathrine Millet menyebutkan bahwa media, masyarakat, audience, dan efek akan bergantung satu dengan yang lain. Ketergantungan yang dimaksudkan adalah bahwa media tidak dapat lepas dari keadaan sosial dan masyarakat. Media akan berubah seiring dengan berubahnya masyarakat dan keadaan sosial di tempat

¹⁴ Sartono Kartodirjo, *Pedekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 4.

¹⁵ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 31.

media itu berada. Media juga dipengaruhi oleh efek dari tampilan media sebelumnya, sehingga *feedback* dari masyarakat akan mempengaruhi bagaimana media itu kedepannya, dapat dan mampu mengembangkan eksistensinya di masyarakat atau sebaliknya.¹⁶

Berdasarkan uraian teori diatas peneliti hendak melihat perkembangan majalah bangkit dari awal terbit, mengalami kejayaan, vakum dan terbit lagi. Dengan adanya kondisi perubahan majalah bangkit, Penelitian ini akan dihubungkan pada factor-faktor penyebab kondisi perkembangan dan perubahandan mengalami penyesuaian diri sebagaimana teori yang disebutkan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Berkaitan dengan metode penelitian, Kuntowijoyo mengatakan bahwa metode penelitian adalah seperangkat cara atau langkah yang ditempuh oleh seorang penulis dalam rangka untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.¹⁷ Lebih khusus lagi, Sartono Kartodirjo dalam bukunya yang berjudul *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* menjelaskan tentang metode sejarah. Menurut Sartono, metode sejarah adalah suatu periodeisasi sejarah yang

¹⁶ Katherine Miller, *Communication Theories* (Newyork: Mcgraw-hill, 2001), hlm. 237.

¹⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bintang Budaya, 1995), hlm. 91-92.

mendeskripsikan suatu penelitian dengan data sejarah yang ada, sehingga dari hal itu akan didapat sebuah hakikat sejarah.¹⁸

Sementara itu, Metode penelitian sejarah menurut Garraghan adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.¹⁹ Menurut Garraghan, metode sejarah proses untuk menguji dan merekonstruksi peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan telah dikumpulkan. Menurut Daliman, metode sejarah dalam penelitian sejarah meliputi empat langkah atau empat tahap. Keempat tahap tersebut adalah heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.²⁰

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, berikut ini penjelasan empat tahap penelitian sejarah dalam penelitian penulis.

1. Heuristik

Heuristik atau pengumpulan sumber adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam mengawali penelitian sejarah ini. Heuristik adalah tahap pengumpulan data baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis atau lisan yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian.²¹

¹⁸ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 4.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

²⁰ A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 51.

²¹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Jakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 23.

Pada tahap awal ini, penulis melakukan pencarian data-data sumber yang berkaitan dengan penelitian. Penulis melakukan pencarian data tertulis di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, juga melakukan pencarian sumber tertulis yang terdapat di jurnal-jurnal ilmiah melalui internet. Penulis juga melakukan penggalian data melalui wawancara dengan narasumber pilihan yang sesuai dengan subjek dan objek penelitian.

2. Verifikasi atau pengujian sumber

Sesuai namanya, Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian sumber atau data yang telah penulis dapatkan. Penulis membandingkan antara sumber data tertulis dan tidak tertulis yang didapatkan dari hasil wawancara. Pengujian sumber ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid. Dalam pengujian sumber ini, penulis melakukannya melalui dua cara yakni kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern, berguna bagi penulis untuk menguji keabsahan sumber (kredibilitas) sedangkan kritik ekstern bermanfaat untuk mengunci keaslian sumber.²²

3. Interpretasi

Interpretasi adalah penafsiran sejarah yang biasa disebut dengan analisis sejarah. Dengan melakukan analisis terhadap sumber yang ada, penulis akan mendapatkan sebuah penafsiran dengan bantuan teori yang disiapkan penulis. Pada tahap ketiga ini, penulis melakukan penafsiran terhadap fakta dan mendapatkan kesimpulan dari fakta tersebut.

4. Historiografi

²² Sutrisno Hadi, *Metologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1978), hlm.193.

Historiografi adalah tahap terakhir dalam penelitian sejarah. Historiografi atau penulisan sejarah adalah sebuah kegiatan akhir dalam proses penelitian. Dalam historiografi, penulis memaparkan laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, penulis melaporkan hasil penelitiannya secara kronologis dan juga urut atau sistematis. Penulisan hasil akhir penelitian ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Penelitian yang telah dilakukan. Pemaparan yang dimaksud di sini adalah penjelasan terkait penelitian dengan sistematis dan kronologis serta menggunakan bahasa baku.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian tentang perkembangan Majalah Bangkit pasca vakum ini akan disajikan dalam lima bab yang disusun secara sistematis. Berikut ini penjelasan tentang lima bab tersebut.

Bab I adalah bab pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, juga berisi tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan juga sistematika pembahasan

Bab II berisi sejarah tentang gambaran umum Majalah Bangkit. Lengkap dengan sejarah Majalah Bangkit dari sejak berdiri, mencapai puncak kejayaan, lalu vakum hingga akhirnya bangkit kembali.

Bab III mengungkap faktor-faktor penyebab Majalah Bangkit vakum di akhir tahun 90-an. Kevakuman Majalah Bangkit yang lebih dari satu dekade akan dijelaskan penyebabnya pada bagian ini.

Bab IV berisi alasan atau faktor perkembangan Majalah Bangkit pasca vakum hingga akhirnya mampu bangkit kembali di era digital dan meluncurkan portal bangkitmedia.com.

Bab V adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Majalah Bangkit adalah majalah yang diterbitkan oleh PWNUI DIY tahun 1979. Majalah ini diinisiasi oleh K. H. Ali Maksum dan santri-santrinya. Majalah Bangkit pernah mencapai kejayaan pada tahun 80-an sebelum akhirnya vakum di tahun 90-an. Ada beberapa faktor yang menyebabkan Majalah Bangkit vakum yakni faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yang membuat Majalah Bangkit vakum di antaranya adalah kepengurusan yang berpindah dan format yang berubah, tidak memiliki badan hukum yang jelas, ketiadaan tokoh kunci dan kaderisasi yang terhenti dan infrastruktur yang belum memadai. Sementara faktor eksternal yang menjadi sebab Majalah Bangkit vakum adalah reformasi, pelanggan yang berkurang, ketiadaan dana dari sponsor.

Setelah sempat vakum, Majalah Bangkit akhirnya kembali terbit pada tahun 2012. Hal itu lantaran adanya instruksi dari organisasi PWNUI DIY yang ingin kembali menerbitkan Majalah Bangkit. Selain itu, dukungan para tokoh juga memicu Majalah Bangkit terlahir kembali. Bukan hanya itu saja, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, yang terdiri dari kaum muda juga membuat Majalah Bangkit mampu eksis kembali. Dengan adanya SDM yang memadai dan kaderisasi yang terus terjaga, Majalah Bangkit mampu bertahan hingga era

digitalisasi. Majalah Bangkit kini memiliki situs resmi bangkitmedia.com dan chanel Youtube Bangkit TV

B. Saran

Majalah Bangkit adalah sebuah majalah yang merupakan aset dari PWNU DIY. Majalah ini dikelola oleh LTN PWNU DIY, sebuah lembaga di bawah naungan PWNU DIY yang membidangi penerbitan dan media informasi NU. Hingga hari ini, sejak Majalah Bangkit terbit pertama kali, lalu vakum dan kembali aktif kembali, Majalah Bangkit belum memiliki legal formal yang jelas. Hal itu yang dulu menjadi salah satu sebab Majalah Bangkit vakum. Setelah terbit kembali, Majalah Bangkit juga tidak memiliki legal formal. Akan lebih baik jika Majalah Bangkit dikelola seperti Majalah Aula milik PWNU Jawa Timur yang berdiri sendiri sebagai sebuah PT., bukan di bawah naungan lembaga. Hal itu untuk menjaga agar progres Majalah Bangkit tidak terganggu dengan pergantian pengurus.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Kartodirjo, Sartono. *Pedekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2016
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Miller, Katherine. *Communication Theories*. Newyork: Mcgraw-hill, 2001.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bintang Budaya, 1995.
- Dudung, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Sutrisno, Hadi. *Metologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1978
- Arief Albani, Muhammad. *Memahami Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Cipta Mmedia Nusantara, 2021.

Media Online

- Khoirul Anam, A., "*Majalah Aula*" tayang di NU Online tanggal 1 Oktober 2022, diakses pada tanggal 28 Juli 2022
- Zuhdi Muhdlor, A., "*Majalah Bangkit*," yang tayang di NU Online pada 14 Oktober 2012, diakses penulis tanggal 24 Juni 2022

Wawancara

Nama	Alamat	Keterangan
Zuhdi Muhdlor	Krapyak Wetan	Pimred Majalah Bangkit tahun 80-an
Luthfi Hamid	Krapyak Wetan	PU Majalah Bangkit

		pasca vakum
Muhammadun	Wonocatur	Pimred Majalah Bangkit pasca vakum
Nur Rokhim	Kediri	Redaktur Majalah Bangkit
Ahmad Syaefudin	Wonocatur	IT Bangkitmedia.com

